

BAB I

PETUNJUK UMUM

1.1 PENGERTIAN

Karya tulis ilmiah (KTI) adalah bukti kemampuan mahasiswa yang bersangkutan dalam menulis hasil penelitian dan pengembangan ilmu pada salah satu bidang keilmuan. Karya tulis ilmiah merupakan bagian dari kurikulum dalam blok yang nilainya masuk ke dalam perhitungan indeks prestasi kumulatif.

1.2 TUJUAN PEMBELAJARAN

- a. Mahasiswa mampu melakukan penelitian sesuai dengan kaidah-kaidah metode penelitian.
- b. Mahasiswa mampu melakukan analisis data hasil penelitian.
- c. Mahasiswa mampu menyusun laporan hasil penelitian
- d. Mahasiswa mampu melakukan presentasi ilmiah.
- e. Mahasiswa mampu menyusun naskah publikasi.

1.3 BEBAN STUDI

Beban kredit KTI ditetapkan 4 sks, dengan kerangka isi sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan penelitian dan ujian hasil penelitian.
- b. Penulisan dan ujian akhir KTI.
- c. Penulisan naskah publikasi dan Poster Publikasi.

1.4 RUANG LINGKUP ILMU

Karya tulis ilmiah untuk Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Swadaya Gunung Jati bersifat sesuai dengan disiplin ilmu kedokteran, yang harus menjadi pokok dasar permasalahan.

Daftar ruang lingkup ilmu meliputi:

A. Rumpun Ilmu Kedokteran

- a. Sub rumpun ilmu kedokteran klinik :
 - 1) Anestesi

- 2) Bedah
- 3) Kebidanan dan Penyakit Kandungan
- 4) Kedokteran Forensik
- 5) Kedokteran Olah Raga
- 6) Penyakit Anak
- 7) Ilmu Kedokteran Nuklir
- 8) Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi
- 9) Penyakit THT
- 10) Patologi Anatomi
- 11) Patologi Klinik
- 12) Penyakit Dalam
- 13) Penyakit Jantung
- 14) Penyakit Kulit dan Kelamin
- 15) Penyakit Mata
- 16) Penyakit Paru
- 17) Penyakit Saraf
- 18) Mikrobiologi Klinik
- 19) Farmakologi Klinik
- 20) Psikiatri
- 21) Radiologi
- 22) Bidang kedokteran spesialis lain yang belum tercantum

b. Sub rumpun Ilmu Kedokteran Dasar:

- 1) Biomedik
 - a) Histologi
 - b) Anatomi
 - c) Fisiologi
 - d) Biokimia
- 2) Immunologi
- 3) Genetika dan Biologi Molekuler
- 4) Pendidikan Kedokteran
- 5) Bidang Ilmu Kedokteran Akademik lain yang belum tercantum

B. Rumpun Ilmu Kesehatan

a. Sub rumpun Ilmu Kesehatan Umum:

- 1) Ilmu Kesehatan Masyarakat
- 2) Kedokteran Keluarga
- 3) Kedokteran Tropis
- 4) Kedokteran Kerja
- 5) Kesehatan Reproduksi
- 6) Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- 7) Kebijakan Kesehatan
- 8) Ilmu Gizi
- 9) Epidemiologi
- 10) Kesehatan Lingkungan
- 11) Promosi Kesehatan
- 12) Ilmu Olah Raga
- 13) Primary Health Care
- 14) Bidang kesehatan umum lain yang belum tercantum

1.5 PENILAIAN KARYA TULIS ILMIAH

a. Penilaian KTI meliputi : materi penulisan, penyajian dan pelaksanaan diskusi.

b. Bobot penilaian :

Ketua Penguji : 3

Penguji : 4

Pembimbing 1&2 : 3

Catatan :

Apabila ada 2 Pembimbing, maka nilai Pembimbing adalah rata – rata dari Pembimbing 1 dan Pembimbing 2. Seluruh nilai dihitung dalam bentuk angka sesuai bobot dan dibagi 10.

Rumus perhitungan :

$$\text{Nilai} = \frac{(\text{Ketua Penguji} \times 3) + (\text{Penguji} \times 4) + (\text{Pembimbing} \times 3)}{10}$$

- c. Nilai KTI ditulis dalam rentang angka 0 (paling buruk) sampai dengan 100 (paling baik).
- d. Nilai ujian KTI ditulis dalam angka yang kemudian dikonversi dalam bentuk huruf sebagai berikut :

A : ≥ 80

B : 70 – 79

C : 60 – 69

D : 45 – 59

E : < 45

1.6 KODE ETIK KARYA TULIS ILMIAH

Kejujuran dalam penulisan merupakan suatu keharusan. Mahasiswa harus secara jujur menuliskan sumber rujukan baik dalam tubuh KTI daftar pustaka. Kalimat–kalimat yang digunakan harus merupakan buah pikiran mahasiswa sendiri dan harus diberi sumber rujukan. Tindakan plagiasi yaitu apabila sebagian atau bahkan seluruhnya menjiplak atau menyalin produk penelitian lain tanpa merujuk pada sumbernya. Mahasiswa diwajibkan mencantumkan pernyataan bahwa KTI itu adalah hasil pemikirannya sendiri dan bukan merupakan hasil tulisan atau buah pikiran orang lain.

Tindakan *fabrikasi* (mengarang data yang seharusnya tidak ada atau tidak pernah dikumpulkan, memasukkan sumber data yang seharusnya tidak ada dan sebagainya) dan *falsifikasi* (merekayasa data) merupakan hal yang tidak terpuji dan tidak boleh dilakukan.

1.7 HAK CIPTA PENULIS

Karya tulis ilmiah merupakan hak cipta mahasiswa yang bersangkutan dan akan disimpan di perpustakaan FK Unswagati. Bentuk KTI diantaranya adalah proposal penelitian dan laporan hasil penelitian. Selain dalam bentuk proposal penelitian dan laporan hasil penelitian mahasiswa juga diwajibkan menulis naskah publikasi dengan ketentuan mahasiswa sebagai penulis pertama, dan Pembimbing 1 maupun Pembimbing 2 sebagai penulis kedua atau ketiga dan pihak lain yang terlibat dalam penelitian.

Apabila penelitian mahasiswa merupakan bagian dari suatu penelitian payung, maka harus menyertakan pernyataan ijin secara tertulis bahwa mahasiswa yang bersangkutan diijinkan untuk menggunakan bagian hasil penelitian tersebut sebagai KTI dan artikel penelitian. Pernyataan ijin menggunakan format yang disediakan oleh Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat FK.

1.8 SANKSI

a. Surat Pernyataan

Sebelum melakukan atau memasuki proses pelaksanaan pembuatan KTI, mahasiswa diwajibkan membuat surat pernyataan sanggup menerima sanksi jika melanggar peraturan pembuatan KTI dan etika ilmiah kedokteran. Adapun surat pernyataan berisikan :

- 1) Mematuhi peraturan pembuatan KTI
- 2) Tidak melakukan plagiarisme
- 3) Tidak melanggar hak cipta
- 4) Tidak melanggar etika penelitian
- 5) Kesanggupan menerima sanksi

b. Jenis Sanksi

Sanksi yang diberikan kepada dapat berupa:

- 1) Sanksi berupa pemberian surat peringatan 1, 2 dan 3
- 2) Sanksi berupa penundaan atau pembatalan KTI dilakukan baik sebelum maupun sesudah ujian KTI setelah mendapatkan 2 kali surat peringatan.
- 3) Apabila mahasiswa terbukti melakukan plagiarisme, maka mahasiswa tersebut akan dikeluarkan dari Fakultas Kedokteran Unswagati.

BAB II

ATURAN

2.1 PERSYARATAN

Mahasiswa berhak mengikuti KTI bila memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- a. Terdaftar secara sah sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Unswagati dalam tahun akademik yang bersangkutan.
- b. Tidak dalam masa skorsing atau dikenai sanksi akademik maupun administratif.
- c. Telah lulus blok HPK *Research, Statistic, and Epidemiology*
- d. Mencantumkan kti dalam Formulir Rencana Studi semester ke VII.

2.2 TAHAPAN

- a. Pengarahan awal dilakukan pada semester VI oleh UPPM.
- b. Penulisan KTI mulai dilakukan di semester 7
- c. Penulisan KTI mahasiswa berupa proposal penelitian dan laporan akhir
- d. Review Proposal penelitian dan laporan akhir penelitian dilakukan pada pekan ujian akhir semester VII dan VIII
- e. Publikasi artikel (setelah KTI disahkan oleh Fakultas)

2.3 PROSES BIMBINGAN

- a. Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat menentukan Pembimbing 1 dan 2 untuk tiap-tiap mahasiswa dan kemudian ditetapkan berdasarkan SK Dekan.
- b. Apabila Pembimbing 1 dan atau Pembimbing 2 berhalangan tetap atau tidak dapat melanjutkan bimbingan, mahasiswa diminta melapor kepada Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.
- c. Penetapan Pembimbing pengganti dilakukan setelah ada laporan dari pembimbing dan mahasiswa.
- d. Setelah mendapatkan nama pembimbing 1 dan 2, mahasiswa wajib menghubungi pembimbing masing-masing untuk kemudian berdiskusi mengenai tema/judul yang akan diteliti.

- e. Pengajuan usulan tema/judul dilakukan paling lambat 2 minggu setelah nama-nama pembimbing diumumkan.

2.4 PROSES PENYUSUNAN PROPOSAL PENELITIAN

- a. Mahasiswa mengajukan judul KTI kepada Pembimbing 2.
- b. Judul yang telah disetujui Pembimbing 2 dilaporkan kepada Pembimbing 1.
- c. Judul yang telah disetujui pembimbing dilaporkan kepada UPPM, menggunakan format usulan judul yang ditandatangani oleh Pembimbing 1 dan Pembimbing 2
- d. Mahasiswa melakukan penyusunan proposal penelitian berdasarkan arahan Pembimbing 2
- e. Setelah penyusunan selesai dan disetujui oleh pembimbing 2, Mahasiswa melakukan penyempurnaan penyusunan dengan pembimbing 1.
- f. Mahasiswa **tidak diperkenankan** menghadap pembimbing 1 sebelum ada persetujuan tertulis dari pembimbing 2.
- g. Apabila melanggar poin diatas (e dan f), mahasiswa akan langsung diberikan sanksi berupa pembatalan proposal penelitian atau ditunda selama 2 semester
- h. Jumlah tatap muka bimbingan minimal 6 kali dan mengisi kartu konsultasi bimbingan.
- i. Isi proposal penelitian yaitu : Judul, Pendahuluan, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, Daftar Pustaka.
- j. Proposal penelitian dapat direview apabila telah disetujui oleh Pembimbing 2 dan Pembimbing 1.

2.5 SIDANG REVIEW PROPOSAL PENELITIAN KARYA TULIS ILMIAH

- a. Sidang review Proposal penelitian diatur dan diinformasikan oleh UPPM
- b. Proposal penelitian yang telah ditandatangani oleh Pembimbing 1 dan Pembimbing 2, dibuat 5 eksemplar, diserahkan kepada UPPM paling lambat 7 hari sebelum pekan ujian.
- c. Proposal penelitian yang telah disetujui pembimbing serta dikumpulkan ke UPPM akan dijadwalkan untuk mengikuti sidang review proposal penelitian

- d. Sidang review proposal penelitian dapat dilaksanakan jika dihadiri oleh 2 (dua) penguji dan minimal 1(satu) Pembimbing
- e. Sidang review proposal penelitian dilaksanakan secara terbuka dan dapat dihadiri oleh mahasiswa lain dengan jumlah yang ditentukan oleh Panitia sidang..
- f. Pertanyaan hanya dapat diajukan oleh Penguji.
- a. Pada saat review, mahasiswa diwajibkan berpakaian:
 - Laki-laki: kemeja putih lengan panjang, dasi hitam panjang, celana panjang berwarna hitam, sabuk hitam, sepatu resmi hitam, dan kaos kaki putih.
 - Perempuan: Kemeja lengan panjang putih, jilbab putih (jika memakai), dasi hitam (Jika tidak berjilbab), rok panjang hitam, sepatu resmi hitam, dan kaos kaki putih.
- g. Mahasiswa wajib hadir di ruang sidang review paling lambat 15 menit sebelum waktu pelaksanaan.
- h. Presentasi review proposal penelitian dilakukan dengan menggunakan alat bantu audio visual yang telah disediakan oleh fakultas.
- i. Latar belakang presentasi putih dengan tulisan berwarna hitam. Baris per slide maksimal 12 dengan judul.
- j. Sekretaris sidang review proposal penelitian membagikan lembar penilaian kepada Ketua Penguji/Penguji 1, Penguji 2, Pembimbing 1, dan Pembimbing 2.
- k. Ketua Penguji/Penguji 1 berperan sebagai moderator untuk membuka dan memfasilitasi sidang review proposal penelitian.
- l. Ketua Penguji/Penguji 1 dan Penguji 2 berhak menanyakan segala sesuatu yang berhubungan dengan isi proposal penelitian.
- m. Lama presentasi tiap mahasiswa 15 menit, ditambah waktu untuk tanya jawab maksimal 35 menit.
- n. Ketua Penguji/Penguji 1, Penguji, Pembimbing 1, dan Pembimbing 2 memberikan penilaian reviewproposal penelitian berdasarkan lembar penilaian.
- o. Ketua Penguji/Penguji 1 memimpin rapat hasil sidang review secara tertutup tanpa dihadiri oleh mahasiswa.
- p. Sekretaris sidang review merangkum nilai dari Ketua Penguji, Penguji dan Pembimbing.

q. Ketua Penguji mengumumkan hasil kepada mahasiswa:

1) Proposal penelitian diterima:

- Tanpa perbaikan
- Perbaikan tanpa ujian ulang

2) Proposal penelitian ditolak:

- Melakukan ujian ulang tanpa mengganti judul dengan perbaikan menyeluruh pada KTI pada waktu yang telah ditentukan oleh UPPM
- Melakukan ujian ulang dengan judul baru pada waktu yang telah ditentukan oleh UPPM

2.6 PERBAIKAN PROPOSAL PENELITIAN

- a. Mahasiswa mengambil fotokopi lembar masukan dari tim Penguji di sekretariat panitia sidang review.
- b. Perbaikan proposal penelitian sesuai dengan masukan selama sidang review.
- c. Proposal penelitian yang telah diperbaiki dimintakan tanda tangan persetujuan Pembimbing 1 dan Pembimbing 2, Ketua Penguji dan Penguji.
- d. Lembar pengesahan perbaikan diserahkan kepada UPPM 2 minggu setelah pelaksanaan sidang review proposal, jika tidak, proposal tersebut dianggap gugur dan mahasiswa WAJIB mengganti judul dan melakukan ujian proposal penelitian kembali.
- e. Proposal penelitian yang telah diperbaiki disimpan mahasiswa untuk dibawa pada saat review laporan hasil penelitian.

2.7 PELAKSANAAN PENELITIAN

- a. Penelitian dapat dimulai setelah perbaikan proposal penelitian selesai.
- b. Penelitian dimulai dengan membawa surat pengantar dari Dekan untuk memulai pengumpulan data.
- c. Surat pengantar dari Dekan diminta melalui UPPM
- d. Penelitian yang melibatkan manusia sebagai subyek penelitian harus mendapatkan *informed consent* secara tertulis.
- e. Penelitian yang menggunakan rekam medis harus mendapatkan persetujuan dari pimpinan instansi yang bersangkutan.

- f. Penelitian yang dilaksanakan di luar kampus/masyarakat harus mendapat persetujuan pimpinan di daerah setempat atau instansi terkait.
- g. Sebelum penelitian dilaksanakan mahasiswa harus mendapatkan *ethical clearance* dari Komisi Etik Penelitian Kedokteran dan Kesehatan.

2.8 REVIEW LAPORAN HASIL PENELITIAN

- b. Sidang review hasil Penelitian dilakukan pada akhir semester VIII.
- c. Waktu, jadwal dan tempat sidang review Hasil penelitian maupun perubahannya akan ditetapkan dan diinformasikan oleh UPPM.
- d. Laporan Hasil Penelitian disetujui pembimbing dan dikumpulkan ke UPPM akan dijadwalkan untuk mengikuti sidang review hasil penelitian.
- e. Laporan Hasil Penelitian yang telah ditandatangani oleh Pembimbing 1 dan Pembimbing 2, dibuat 5 eksemplar, diserahkan kepada UPPM paling lambat 7 hari sebelum acara sidang review.
- f. Apabila pada saat yang ditentukan mahasiswa belum menyerahkan, maka akan mendapatkan **pengurangan** nilai KTI sebanyak 5 poin.
- g. Sidang review laporan hasil penelitian dapat dilaksanakan jika dihadiri oleh 2 (dua) penguji dan minimal 1(satu) Pembimbing
- h. Sidang review laporan hasil penelitian dilaksanakan secara terbuka dan dapat dihadiri oleh mahasiswa lain dengan jumlah yang ditentukan oleh Panitia sidang.
- i. Bila ada pihak lain yang terlibat dalam penelitian dapat hadir sebagai narasumber pada waktu ujian.
- j. Pertanyaan hanya dapat diajukan oleh Penguji
- k. Pada saat sidang review laporan hasil penelitian, mahasiswa diwajibkan berpakaian:
 - Laki-laki: kemeja putih lengan panjang, dasi hitam panjang, celana panjang berwarna hitam, sabuk hitam, sepatu resmi hitam, dan kaos kaki putih.
 - Perempuan: Kemeja lengan panjang putih, jilbab putih (jika memakai), dasi hitam (Jika tidak berjilbab), rok panjang hitam, sepatu resmi hitam, dan kaos kaki putih.
- l. Mahasiswa **wajib** hadir di ruang sidang review paling lambat 15 menit sebelum acara sidang dimulai.

- m. Presentasi sidang review laporan hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan alat bantu audio visual yang telah disediakan oleh fakultas.
- n. Latar belakang presentasi biru tua dengan tulisan berwarna putih. Baris per slide maksimal 12 dengan judul.
- o. Sekretaris sidang review membagikan lembar penilaian kepada Ketua Penguji/penguji 1, Penguji 2, Pembimbing 1, dan atau Pembimbing 2.
- p. Ketua Penguji/Penguji 1 berperan sebagai moderator untuk membuka dan memfasilitasi sidang review.
- q. Ketua Penguji/Penguji 1 dan Penguji 2 berhak menanyakan segala sesuatu yang berhubungan dengan isi hasil penelitian.
- r. Lama presentasi tiap mahasiswa 15 menit, ditambah waktu untuk tanya jawab maksimal 35 menit.
- s. Ketua Penguji/Penguji 1, Penguji 2, Pembimbing 1, dan Pembimbing 2 memberikan penilaian review berdasarkan lembar penilaian.
- t. Ketua Penguji memimpin rapat hasil sidang review secara tertutup tanpa dihadiri oleh mahasiswa.
- u. Sekretaris sidang review merangkum nilai dari Ketua Penguji, Penguji dan Pembimbing.
- v. Ketua Penguji mengumumkan hasil kepada mahasiswa :
 - 1) Hasil sidang Review Laporan Hasil Penelitian **lulus**:
 - Tanpa perbaikan
 - Perbaikan tanpa harus sidang review ulang
 - 2) Hasil sidang Review Laporan Hasil Penelitian **tidak lulus**:
 - Sidang ulang tanpa mengganti judul dengan perbaikan menyeluruh pada KTI pada waktu yang telah ditentukan oleh UPPM
 - Sidang ulang dengan judul baru pada waktu yang telah ditentukan oleh UPPM
- w. Sekretaris sidang review menyerahkan nilai secara langsung kepada Panitia Sidang.

2.9 PERBAIKAN LAPORAN HASIL PENELITIAN

- a. Mahasiswa mengambil fotokopi lembar masukan dari Tim Penguji di sekretariat panitia sidang.
- b. Perbaiki laporan hasil penelitian sesuai dengan masukan selama sidang review.
- c. Lembar pengesahan perbaikan harus ditandatangani oleh Ketua Penguji/Pengujii 1, Penguji 2, Pembimbing 1 dan Pembimbing 2.
- d. Lembar pengesahan laporan hasil penelitian yang sudah diperbaiki harus ditandatangani oleh Ketua Penguji/Penguji 1, Penguji 2, Pembimbing 1 dan Pembimbing 2, serta diketahui oleh Dekan.
- e. Laporan Hasil penelitian yang telah dikoreksi dan diperbaiki diserahkan kepada UPPM paling lambat 2 minggu setelah sidang.
- f. Laporan Hasil Penelitian telah disahkan diperbanyak sejumlah 5 Eksemplar dan disertakan 2 buah CD berisi softcopy, poster dan naskah publikasi dalam bentuk PDF dan Microsoft Word.

BAB III

PEDOMAN PENULISAN

3.1 KARYA TULIS ILMIAH

a. Bahan

Karya tulis ilmiah dibuat diatas kertas HVS (80 gram) warna putih, diketik dengan tinta hitam, dan dijilid rapi.

b. Ukuran Karya tulis ilmiah

Karya tulis ilmiah dibuat dengan ukuran kertas A4 (21 x 28,5cm).

c. Tata cara pengetikan Karya tulis ilmiah

Pengetikan dilakukan sesuai dengan ketentuan berikut :

1) Jenis huruf

a) Huruf Times New Roman ukuran 12

b) Huruf cetak miring (*italic*) dipakai untuk kata yang berasal dari bahasa asing atau bahasa daerah

2) Jarak baris

Jarak baris dibuat 1,5 spasi, termasuk kutipan langsung, daftar (tabel, gambar, lampiran), dan keterangan gambar, intisari dan daftar pustaka, diketik dengan jarak 1,5 spasi ke bawah.

3) Batas Tepi

Kiri 4 cm, atas 4 cm, bawah dan kanan masing - masing 3 cm.

4) Judul bab, sub judul, anak sub judul dan sub anak judul

a) Judul bab harus ditulis dengan huruf besar (kapital) semua dan diatur supaya simetris ditengah-tengah dan dicetak tebal, dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik.

b) Sub judul ditulis simetris di tengah-tengah, semua kata dimulai dengan huruf besar (kapital) kecuali kata penghubung dan kata depan, dan semua dicetak tebal, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah sub judul diketik mulai dengan alinea baru.

c) Anak sub judul diketik mulai dari batas tepi kiri dan diberi garis bawah atau

dicetak tebal, tetapi hanya huruf pertama saja yang berupa huruf besar, tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah anak sub judul dimulai dengan alinea baru.

- d) Sub anak judul ditulis masuk (tab 1,0 cm), tidak diikuti dengan titik dan diberi garis bawah atau dicetak tebal. Kalimat yang menyusul kemudian, diketik ke belakang dalam satu baris dengan anak sub judul.
- 5) Penomoran halaman, gambar, dan tabel
- a) Mulai dari halaman pertama, sesudah sampul depan sampai dengan daftar lampiran dan abstrak, halaman diberi nomor urut dengan angka Romawi kecil (i, ii, iii dst).
 - b) Mulai Bab I sampai dengan halaman daftar pustaka diberi nomor urut dengan angka Arab (1, 2, 3 dst).
 - c) Nomor halaman ditempatkan di sebelah tengah bawah untuk awal bab dan selanjutnya pada bagian kanan atas.
 - d) Nomor halaman diketik dengan jarak 1,5 cm dari bawah.
 - e) Tabel (daftar) diberi nomor urut dengan angka (1,2,..dst).
 - f) Gambar diberi nomor urut dengan angka (1,2,..dst).
 - g) Nomor urut persamaan yang berbentuk rumus matematika, reaksi kimia, dan lain-lainnya ditulis dengan angka Arab di dalam tanda kurung () dan ditempatkan di dekat batas tepi kanan.
 - h) Lampiran tidak diberi nomor halaman tetapi diberi nomor lampiran dengan angka Arab dan judul lampiran pada tepi kiri atas.
- 6) Bilangan dan satuan
- a) Bilangan diketik dengan angka, kecuali bilangan, lambang, atau rumus kimiawi pada permulaan kalimat harus dieja, misalnya Sepuluh ekor tikus.
 - b) Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan dengan titik, misalnya berat plak gigi 25,5 mg. Satuan ditanyakan dengan singkatan resminya tanpa titik di belakangnya, misalnya m,g, kg, cal.

7) Penulisan kata yang tidak termasuk bahasa Indonesia

Kata-kata asing, kata-kata dari bahasa daerah dan semua kata yang bukan dari bahasa Indonesia harus dicetak miring (Italic). Misalnya : *et al., sundulen, mottled enamel.*

8) Penulisan singkatan kata asing

Dalam penulisan karena keterbatasan tempat atau suatu pertimbangan lain kadang-kadang diperlukan menyingkat kata. Penyingkatan kata-kata asing sesuai dengan aturan yang sudah baku, misalnya: dentistry disingkat dent.

9) Lain-lain

- a) Bab dan pokok isi harus menggunakan halaman baru.
- b) Pengetikan tidak boleh bolak balik pada satu lembar kertas.
- c) Kalimat pertama setiap alinea diketik mulai tab 1 cm.

d. Bahasa

1) Bahasa yang dipakai

Bahasa yang dipakai ialah bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang baku dan benar (ada subjek dan predikat), agar lebih sempurna ditambahkan dengan objek dan keterangan.

2) Bentuk kalimat

Kalimat-kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama atau orang kedua (saya, kita, engkau, dan lainnya), tetapi dibuat berbentuk pasif. Penyajian ucapan terima kasih pada prakata, kata saya diganti penulis.

3) Istilah

- a) Istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau sudah di Indonesiakan.
- b) Istilah asing ditulis miring atau diberi garis bawah.

4) Kesalahan yang sering terjadi

- a) Kata penghubung: seperti, sehingga, dan, sedangkan, tidak boleh untuk memulai suatu kata.
- b) Kata depan misalnya pada, sering dipakai tidak pada tempatnya, misalnya diletakkan di depan subyek (akan merusak susunan kalimat).
- c) Kata di mana dan dari, sering kurang tepat pemakaiannya, seperti kata where dan of dalam bahasa Inggris. Dalam bahasa Indonesia bentuk yang demikian

tidak baku dan tidak boleh digunakan.

- d) Awalan ke dan di harus dibedakan sebagai awalan kata kerja atau kata depan (ke dan di untuk kata depan harus dipisahkan dari kata dasarnya).
- e) Tanda baca harus dipergunakan dengan tepat.

e. Sitasi

- a) Sitasi ditulis berupa *superscript*.
- b) Sitasi ditulis dengan cara menuliskan angka setelah penulisan kalimat yang disitasi.

Contoh:

Proses peradangan terjadi secara simultan dan hampir bersamaan. ⁽¹⁾

- c) Penulisan angka sesuai dengan kemunculan tinjauan pustaka.

Contoh:

Proses peradangan terjadi secara simultan dan hampir bersamaan. ⁽¹⁾ Proses yang terjadi pada peradangan jaringan adalah vasokonstriksi pembuluh darah, ⁽²⁾ kemudian muncul adanya kalor, ⁽³⁾ rubor, dolor, ⁽⁴⁾ tumor, dan fungtio laesa. ⁽⁵⁾

- d) Sitasi yang ditulis di dalam atau di tengah kalimat.

Contoh:

Proses peradangan terjadi secara simultan dan hampir bersamaan. ⁽¹⁾ Proses pertama pada kerusakan jaringan adalah vasokonstriksi pembuluh darah, ⁽²⁾ kemudian muncul adanya kalor, ⁽³⁾ rubor, dolor, ⁽⁴⁾ tumor, dan fungtio laesa. ⁽⁵⁾

- e) Sitasi yang ditulis diakhir kalimat

Contoh:

Proses peradangan terjadi secara simultan dan hampir bersamaan. ⁽¹⁾

- f) Sitasi untuk referensi lebih dari satu

Contoh:

Proses peradangan terjadi secara simultan dan hampir bersamaan. ⁽¹⁾ Proses pertama pada kerusakan jaringan adalah vasokonstriksi pembuluh darah, ^(2,3,4) kemudian muncul adanya kalor, rubor, dolor, tumor, dan fungtio laesa. ^(2,3,4,5,6)

- g). Sitasi tidak ditulis diawal kalimat.

f. Garis Besar Susunan Karya tulis ilmiah

Bagian Umum Proposal penelitian

Cover Luar

Cover Dalam

Lembar pengesahan

Pernyataan Keaslian

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Singkatan

Abstrak

Abstract

Batang Tubuh Proposal penelitian

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Permasalahan Penelitian

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

1.3.2 Tujuan khusus

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat untuk ilmu pengetahuan

1.4.2 Manfaat untuk pelayanan kesehatan

1.4.3 Manfaat untuk masyarakat

1.4.4 Manfaat untuk peneliti

1.5 Orisinalitas Penelitian yang Terkait

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.2 Kerangka teori

2.2 Kerangka konsep

2.3 Hipotesis (untuk penelitian kuantitatif)

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian (keilmuan)

3.2 Tempat dan Waktu penelitian

3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian

3.4 Populasi dan sampel

3.4.1 Populasi target

3.4.2 Populasi terjangkau

3.4.3 Sampel penelitian

3.4.3.1 Kriteria inklusi

3.4.3.2 Kriteria eksklusi

3.4.4 Cara sampling

3.4.5 Besar sampel

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel bebas

3.5.2 Variabel terikat

3.5.3 Variabel perancu (jika ada)

3.6 Definisi Operasional

3.7 Cara pengumpulan data

3.7.1 Bahan dan alat

3.7.2 Prosedur penelitian

3.8 Alur penelitian (dalam bentuk bagan)

3.9 Analisis data

3.10 Etika penelitian

3.11 Jadwal Penelitian

Bagian akhir proposal penelitian

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Format *informed consent*
2. Prosedur (kalau ada)
3. Kuesioner (kalau ada)

Bagian Umum Laporan Hasil penelitian:

Cover Luar

Cover Dalam

Lembar Pengesahan

Pernyataan Keaslian

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Singkatan

Abstrak

Abstract

Batang Tubuh Laporan Hasil penelitian

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Permasalahan Penelitian

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

1.3.2 Tujuan Khusus

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat untuk ilmu pengetahuan

1.4.2 Manfaat untuk pelayanan kesehatan

1.4.3 Manfaat untuk masyarakat

1.4.4 Manfaat untuk peneliti

1.5 Orisinalitas Penelitian yang Terkait

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan teori

2.2 Kerangka teori

2.2 Kerangka konsep

2.3 Hipotesis (untuk penelitian kuantitatif)

BAB III METODA PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian (keilmuan)

3.2 Tempat dan Waktu penelitian

3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian

3.4 Populasi dan sampel

3.4.1 Populasi target

3.4.2 Populasi terjangkau

3.4.3 Sampel penelitian

3.4.3.1 Kriteria inklusi

3.4.3.2 Kriteria eksklusi

3.4.4 Cara sampling

3.4.5 Besar sampel

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel bebas

3.5.2 Variabel terikat

3.5.3 Variabel perancu (jika ada)

3.6 Definisi Operasional

3.7 Cara pengumpulan data

3.7.1 Bahan dan alat

3.7.2 Prosedur penelitian

3.8 Alur penelitian (dalam bentuk bagan)

3.9 Analisis data

3.10 Etika penelitian

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

5.2 Saran

Bagian Akhir Laporan Hasil penelitian

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. *Ethical clearance*
2. Sampel *informed consent*
3. Data
4. Output statistik
5. Prosedur (jika ada: surat ijin instansi, surat keterangan penyelesaian penelitian,dll)
6. Contoh kuisisioner
7. Cara kerja yang lebih rinci
8. Dokumentasi penelitian
9. Biodata mahasiswa peneliti

f. Penjelasan Format Karya tulis Ilmiah

a) Cover Luar

Cover luar bagian depan **proposal penelitian** adalah halaman judul ditambah mika bening dan bagian belakang kertas manila (*soft cover*) berwarna hijau Unswagati, dijilid dengan lakban hitam. Cover luar bagian depan dan belakang **laporan hasil penelitian** yang akan direview (laporan hasil penelitian) dijilid dengan *soft cover* berwarna hijau Unswagati ditambah mika bening dan lakban warna hitam. Cover luar diberi tulisan sama dengan yang tertera pada halaman judul dan ditulis dengan tinta hitam. Cover luar bagian depan dan belakang hasil penelitian yang telah direvisi dijilid dengan kertas tebal berlapis linen polos (*hard cover*) berwarna hijau Unswagati. Cover luar diberi tulisan sama dengan yang tertera pada halaman judul dan ditulis dengan tinta keemasan (kuning). Tahun ditentukan oleh tahun kelulusan

mahasiswa ujian review KTI.

b) Cover Dalam

Cover dalam berupa halaman judul, baik pada proposal maupun laporan hasil penelitian harus memuat judul, lambang Universitas Swadaya Gunung Jati, nama penulis, nomor mahasiswa (lengkap), Fakultas Kedokteran Universitas Swadaya Gunung Jati, Cirebon, Tahun.

- Judul proposal atau judul laporan hasil penelitian, harus menggambarkan dan sesuai dengan ruang lingkup penelitian, baik dalam segi kuantitas maupun kualitas sehingga tidak menimbulkan masalah (salah persepsi). Judul dibuat sesingkat mungkin, dianjurkan terdiri dari sepuluh sampai dua puluh kata dan tidak ada singkatan.
- Lambang Universitas Swadaya Gunung Jati, bentuk lambang atau simbol harus sesuai dengan bentuk yang resmi yang dipakai oleh Universitas Swadaya Gunung Jati dengan ukuran garis tengah 3,5 cm, tinggi 4 cm.
- Nama penulis harus ditulis lengkap dan tidak boleh disingkat, gelar akademik tidak boleh dicantumkan.
- Nomor mahasiswa ditulis sesuai dengan kartu mahasiswa.
- Tujuan pembuatan KTI ditulis seperti contoh di dalam lampiran.
- Tahun KTI adalah tahun saat mahasiswa mempertahankan KTI dalam sidang review.

c) Lembar Pengesahan

-Judul di atas halaman ditulis Lembar pengesahan, lambang Universitas Swadaya Gunung Jati, Cirebon, tanggal-bulan-tahun, ditanda tangani Pembimbing 1, Pembimbing 2, Ketua Penguji, dan Penguji 2 dan Dekan .

- Untuk KTI yang belum direview tidak ditulis kolom untuk penguji dan Dekan

d) Pernyataan Keaslian

Penulis harus secara jujur menyatakan keaslian penelitian, penelitian yang dilakukan bukan merupakan jiplakan/tiruan (plagiat) dari penelitian terdahulu. Tanpa materai dan ditanda tangani oleh Penulis.

e) Kata Pengantar

Kata pengantar berisi antara lain:

- Beberapa penjelasan tentang alasan pemilihan masalah penelitian.
- Ucapan terima kasih kepada rektor, dekan, ketua prodi, Pembimbing, Penguji, Ketua Penguji, dan pihak lain yang telah membantu terlaksananya KTI.
- Penjelasan-penjelasan lain, misalnya ada perubahan sedikit dari rencana semula karena ada masalah atau kekurangan-kekurangan.
- Kata pengantar tidak berisi kata-kata atau hal-hal yang bersifat ilmiah.

f) Daftar Isi

Berisi tentang gambaran menyeluruh KTI yang diajukan dalam suatu urutan butir-butir yang sistematis. Daftar isi diketik dengan jarak satu setengah spasi, ukuran font 12, menggunakan huruf kapital dan ditebalkan, dan menggunakan titik-titik antara halaman dengan judul bab.

g) Daftar Tabel

Bagian ini dibuat apabila dalam KTI terdapat tabel. Teks tulisan DAFTAR TABEL terletak 4 cm dari tepi atas kertas, ditengah halaman, simetris kanan dan kiri, huruf besar dicetak tebal. Penomoran tabel dilakukan secara berurutan dan memuat judul tabel disertai dengan nomor halaman yang bersangkutan, sedangkan antar baris dalam judul tabel diketik 1,5 spasi, jenis huruf Times New Roman, ukuran font 12, dan menggunakan titik – titik antara halaman dengan judul tabel.

Judul tabel harus sesuai dengan judul tabel yang terdapat dalam naskah KTI. Judul tabel diketik 1,5 spasi. Judul tabel diketik dengan huruf kecil kecuali huruf pertama diawal judul tabel. Apabila judul melebihi 1 alinea, atur alinea kedua masuk kedalam berada tepat dibawah awal judul. Setelah teks diberi titik-titik menuju nomor halaman. Atur agar titik terakhir seluruh alinea berada dalam posisi segaris vertikal. Nomor halaman diketik dengan rapat kanan, jarak 2 ketukan tepat setelah titik terakhir menyesuaikan dengan digit angka nomor halaman.

Penulisan tabel terdiri dari 3 (tiga) garis mendatar, judul tabel berukuran font 12, sub judul berukuran font 11, isi tabel berukuran font 11, dan dikutip atau keterangan berukuran font 10. Penulisan judul tabel disimpan diatas tabel.

h) Daftar Gambar

Bagian ini dibuat apabila dalam KTI terdapat gambar atau grafik. Teks tulisan DAFTAR GAMBAR terletak 4 cm dari tepi atas kertas, ditengah halaman, simetris kanan dan kiri, jenis huruf Times New Roman, diketik satu setengah spasi, ukuran font 12, huruf besar dicetak tebal dan menggunakan titik – titik antara halaman dengan judul gambar. Daftar gambar memuat urutan dari judul semua gambar, baik yang berupa grafik, foto, dan bentuk lain.. Di halaman daftar gambar dimuat nomor gambar, judul gambar serta nomor halaman sesuai dengan lokasi tabel.

Judul gambar harus sesuai dengan judul gambar yang terdapat dalam naskah KTI. Judul tabel diketik 1,5 spasi. Judul gambar diketik dengan huruf kecil kecuali huruf pertama diawal judul gambar. Apabila judul melebihi 1 alinea, atur alinea kedua masuk kedalam berada tepat dibawah awal judul. Setelah teks diberi titik-titik menuju nomor halaman. Atur agar titik terakhir seluruh alinea berada dalam posisi segaris vertikal. Nomor halaman diketik dengan rapat kanan, jarak 2 ketukan tepat setelah titik terakhir menyesuaikan dengan digit angka nomor halaman.

Penulisan gambar diberi kotak, judul gambar berukuran font 12, letak judul gambar di bawah tengah, dan dikutip atau keterangan gambar berukuran font 10.

i) Daftar Singkatan

Daftar arti singkatan dibuat jika dalam penulisan terdapat lebih dari 5 singkatan istilah yang digunakan lebih dari satu kali. Singkatan disusun secara alfabetis dan diberi kata perpanjangannya, dipisahkan menggunakan “:”.

j) Abstrak

Abstrak ditulis dengan judul dan nama penulis, pembimbing 1, pembimbing 2; tanpa gelar., keterangan penulis, pembimbing 2 dan 1, terdiri dari 200 -250 kata, diketik dengan satu spasi, dan ukuran font 12 Times New Roman. Struktur abstrak terdiri dari *Introduction, method, result and discussion* (IMRAD). Pada proposal terdiri dari terdiri dari latar belakang, tujuan , metode , dan untuk hasil Penelitian ditambahkan hasil, kesimpulan, dan kata kunci, diurut kebawah.

k) *Abstract*

Abstract adalah sama dengan abstrak, tetapi ditulis dalam bahasa Inggris. Karena *abstract* merupakan terjemahan dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Inggris, dan isi berupa sesuatu yang sudah terjadi, maka penerjemahan abstrak harus menggunakan bentuk *past tense*.

Bagian batang tubuh

Bagian batang tubuh atau bagian utama suatu KTI ditulis dengan huruf Times New Roman ukuran 12, berisi:

1) Pendahuluan

Pendahuluan berisi uraian untuk menuju ke pokok persoalan yang sebenarnya.

Pendahuluan berisi:

a) Latar belakang masalah

Bagian ini berisi tentang alasan mengapa masalah yang dikemukakan perlu diteliti. Sehubungan dengan hal tersebut, perlu keterangan singkat baik yang diperoleh dari pustaka maupun pengalaman pribadi yang berkaitan erat dan melatarbelakangi masalah. Masalah timbul karena ada kesenjangan antara fakta dan fakta, antara teori dan fakta, dll.

b) Permasalahan penelitian

Bagian ini berisi penjelasan mengapa masalah itu menarik dan permasalahan penelitian dibuat dalam bentuk kalimat tanya.

c) Tujuan penelitian

Bagian ini berisi penjelasan mengenai hasil yang akan dicapai. Bagian ini dibagi menjadi dua bagian : tujuan umum dan tujuan khusus.

d) Manfaat penelitian

Bagian ini berisi uraian manfaat hasil penelitian bagi ilmu pengetahuan, pelayanan kesehatan, masyarakat, dan peneliti.

e) Orisinalitas penelitian

Bagian ini berisi penjelasan hubungan dengan penelitian lain yang terkait. Bagian ini dibuat dalam bentuk tabel yang terdiri dari 3 kolom :

- Kolom 1 : memuat nama penulis, judul artikel, nama jurnal sesuai dengan cara sitasi, dan diberi nomor kepustakaan.
- Kolom 2 : memuat metode penelitian.
- Kolom 3 : memuat hasil penelitian.

Pada bagian bawah tabel diikuti dengan penjelasan perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian lain tersebut di atas.

2) Tinjauan Pustaka

Bagian ini memuat uraian sistematis tentang teori dan hasil-hasil penelitian yang didapat oleh penulis atau peneliti terdahulu yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan.

3) Kerangka Teori, Kerangka Konsep, dan hipotesis

Bagian ini terdiri dari kerangka teori dan rumusan hipotesis.

a) Kerangka teori

Kerangka teori dijabarkan dari tinjauan pustaka dan disusun sebagai tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian dan merumuskan hipotesis. Kerangka teori dapat berbentuk uraian kualitatif, model matematis, atau persamaan-persamaan yang langsung berkaitan dengan bidang ilmu yang diteliti, bukan merupakan patofisiologi. Kerangka teori menunjukkan hubungan antara semua variabel. Dalam kerangka teori tidak diperlukan penulisan sumber pustaka.

b) Kerangka Konsep

Kerangka konsep lebih sederhana dari kerangka teori, berupa suatu bagan yang menggambarkan hubungan variabel yang akan diteliti saja.

c) Hipotesis

Hipotesis memuat pernyataan singkat yang dijabarkan dari kerangka konsep dan merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi, tetapi masih perlu dibuktikan kebenarannya. Penelitian yang bersifat diskriptif ada kemungkinan tidak memerlukan hipotesis.

4) Metode penelitian

Bagian ini merupakan uraian terpadu dan sistematis mengenai cara mengambil dan menganalisis data yang dikumpulkan. Metode penelitian terdiri dari :

a) Ruang Lingkup Penelitian (keilmuan)

Bagian ini memuat ruang lingkup disiplin ilmu yang menjadi dasar permasalahan penelitian.

b) Tempat dan Waktu penelitian

Bagian ini berisi waktu dan tempat penelitian dilaksanakan.

c) Jenis dan Rancangan Penelitian

Bagian ini menjelaskan metode penelitian dan rancangan penelitian yang dipilih untuk menjawab permasalahan penelitian.

d) Populasi dan sampel

Diterangkan ruang lingkup sasaran yang akan dicapai, baik yang melibatkan masyarakat atau individu. Teknik pendekatan mendapatkan sasaran tersebut perlu dijelaskan secara rinci. Bagian ini memuat populasi target yang terdiri dari populasi terjangkau dan sampel penelitian. Bagian ini juga menjelaskan kriteria inklusi dan eksklusi sampel penelitian, cara sampling, dan besar sampel.

e) Variabel Penelitian

Diterangkan macam - macam variabel yang terlibat, minimal dua variabel yaitu variabel pengaruh dan variabel terpengaruh

f) Definisi Operasional

Penjelasan masing – masing variabel dalam bentuk tabel terdiri dari 4 kolom , yaitu :

- Kolom 1 : Nomor
- Kolom 2 : Variabel
- Kolom 3 : Unit
- Kolom 4 : Skala

Perhatikan definisi operasional bukan definisi dari variabel namun lebih menunjukkan bagaimana data diperoleh. Misal:

- Jenis kelamin ditentukan berdasarkan data jenis kelamin yang tercantum pada catatan medik
- Kadar MDA serum ditentukan berdasarkan pemeriksaan spektrofotometri menggunakan kit spesifik dari sampel darah vena perifer.

g) Cara pengumpulan data

Bagian ini menjelaskan bahan dan alat, serta prosedur/jalannya penelitian. Bahan dan alat yang harus disajikan pada laporan terbatas pada bahan (materi) dan alat utama yang diperlukan untuk penelitian dan harus disebutkan spesifikasinya. Jalannya penelitian perlu dijelaskan jenis pendekatan yang dipakai untuk mendapatkan data, melalui pendekatan laboratorium, klinik, survey, observasi, dll.

h) Alur penelitian

Bagian ini berisi bagan atau skema jalannya penelitian.

i) Analisis data

Pada bagian ini disampaikan langkah-langkah analisis data mulai persiapan data sampai dengan jenis uji hipotesis yang digunakan. Nama perangkat lunak analisis tidak perlu ditulis cukup dinyatakan analisis data menggunakan program komputer. Nama perangkat lunak ditulis apabila analisis data menggunakan perangkat lunak yang orisinal.

j) Etika penelitian

Bagian ini meliputi pernyataan *ethical clearance*, *informed consent*, tidak paksaan, apabila menolak tetap dapat pengelolaan yang sesuai, kerahasiaan, biaya ditanggung peneliti, adanya *reward*/imbalan.

Apabila penelitian menggunakan binatang percobaan dan perlakuan bersifat invasif, maka ada pernyataan semua tindakan dilakukan dibawah anestesi, juga ada pernyataan perawatan binatang sesuai prosedur standar (pemberian pakan, kondisi kandang, dan sebagainya).

k) Jadwal Penelitian

Bagian ini memuat jadwal penelitian dibuat dalam bentuk bagan. Jadwal penelitian hanya ada di dalam proposal penelitian sedangkan dalam laporan hasil penelitian tidak perlu ditulis lagi.

5) Hasil Penelitian

Bagian yang memuat hal yang diperoleh setelah penelitian dilakukan. Hasil penelitian hendaknya disajikan dengan jelas, logis, berkaitan yang satu dengan yang lain dan mengarah pada satu tujuan, sehingga mudah dimengerti atau dapat memberi jawaban atas permasalahan yang sedang diselidiki. Hasil penelitian dapat berupa gambar, tabel, foto, dan grafik yang kesemuanya harus disertai nomor dan keterangan atau judul yang jelas, sehingga dapat berdiri sendiri. Hasil dan kesimpulan analisis statistik hendaknya ditulis secara jelas dan merupakan uraian dari hasil penelitian.

6) Pembahasan

Bagian ini memuat tentang arti penemuan - penemuan yang telah diperoleh, kelemahan - kelemahan yang ada, hubungan antara satu fakta dengan fakta yang lain, baik fakta yang telah didapat maupun yang telah ditemukan oleh peneliti terdahulu. Hipotesis yang telah diuji hendaknya ditelaah secara kritis menurut alur yang logis, serta dikemukakan aspek aspek baru yang penting. Hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak, beserta alasannya.

7) Simpulan dan Saran

Simpulan dan saran diuraikan dalam anak sub judul yang terpisah.

a) Simpulan

Bagian ini memuat tentang keputusan hasil penelitian yang telah dilakukan, arti hasil analisis yang telah diuraikan dan implikasi lanjut yang diperlukan. Simpulan hendaknya diuraikan secara singkat, jelas, padat menurut urutan yang sistematis, sesuai dengan tujuan dan hipotesis. Apabila simpulan didasarkan hasil uji hipotesis pada bab hasil, dalam bab simpulan tidak perlu lagi disebutkan derajat kemaknaan (nilai p).

b) Saran

Saran dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penulis, dan ditujukan kepada para peneliti bidang sejenis yang ingin melanjutkan atau mengembangkan peneliti yang telah dilakukan. Saran harus didasarkan hasil penelitian.

Bagian Akhir

1) Daftar Pustaka

Bagian ini berisi sumber pustaka yang dipergunakan untuk keperluan penelitian dimaksudkan agar para pembaca dapat menemukan kembali sumber informasi yang dikemukakan atau menjadi dasar penelitian. Sumber pustaka dapat berupa buku teks, monograf, majalah ilmiah/ jurnal ilmiah, makalah seminar, laporan penelitian, website dan lain - lain. Sumber pustaka hendaknya berasal dari kalangan terbaru. Daftar pustaka bernomor dan ditulis lengkap sesuai urutan kemunculan bukan menurut abjad, dengan menggunakan sistem Vancouver.

Tata cara umum penulisan daftar pustaka:

a. Penulisan Sistem Vancouver harus disusun dengan urutan tertentu dan dengan format dan tanda baca standar.

b. Pencantuman nama penulis maksimal 6 orang, apabila lebih, tulis nama 6 orang pertama, selanjutnya dkk.

c. Hindarkan rujukan berupa komunikasi pribadi (personal communication) kecuali untuk informasi yang tidak mungkin diperoleh dari sumber umum. Cantumkan nama sumber, tanggal komunikasi, izin tertulis, dan konfirmasi ketepatan sumber komunikasi.

d. Untuk menjaga konsistensi dalam penulisan, maka nama penulis dimulai dari nama paling belakang dilanjutkan dengan singkatan nama depannya.

e. Penulisan editor atau editors, disingkat menjadi “ed” atau “eds”.

f. Dalam penulisan referensi, tanda “&” juga boleh dipergunakan untuk menuliskan nama-nama penulis, dan penggunaan tersebut harus konsisten

FORMAT PENULISAN DAFTAR PUSTAKA

Format penulisan referensi/bibliografi dalam daftar pustaka menurut sistem Vancouver dikelompokkan ke dalam referensi yang berasal dari buku dan monografi lainnya, artikel-artikel yang dipublikasikan serta naskah-naskah dalam media elektronik. Semua tulisan dilakukan dengan aturan baku, yaitu *font* 12 dengan tipe huruf *Times New Roman*, dan tidak ditebalkan.

1. Buku dan Monograf Lainnya

a. Buku

Secara garis besar, penulisan referensi yang bersumber dari buku, perlu mencantumkan:

- 1) Nama penulis buku
- 2) Judul buku
- 3) Kota penerbit
- 4) Nama penerbit
- 5) Tahun dipublikasikan

Buku atau Monograf

Contoh:

Gatterman M. Whiplash: a patient centered approach to management. Missouri: Elsevier Mosby; 2011.

Editor atau Penyusun Sebagai Penulis

Contoh:

Nriagu J, penyunting. Encyclopedia of enviromental health. Michigan: Elsevier BV; 2011.

Institusi, Perusahaan atau Organisasi Sebagai Penulis

Contoh:

UNAIDS. Update on the HIV epidemic, 2011. Global HIV/AIDSresponse – progress report 2011. Geneva: WHO Library Cataloguing Data; 2011.

b. Referensi “Di dalam”

Salah satu Tulisan Dalam Buku Kumpulan Tulisan

Bila salah stu tulisan dalam buku kumpulan tulisan menjadi sumber referensi, maka secara garis besar penulisan referensi memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Penulis naskah
2. Judul naskah yang dijadikan sebagai sumber referensi
3. Menggunakan kata “In” atau “dalam”
4. Penulis dan editor buku kumpulan tulisan
5. Judul buku kumpulan tulisan
6. Nomor edisi bila ada
7. Tempat publikasi
8. Penerbit
9. Tahun penerbitan
10. Halaman buku yang dijadikan sebagai sumber referensi.

Contoh:

Belott PH, Reynolds DW. Permanent pacemaker and implantable cardioverter-defibrillator implantation. Dalam: Ellenbogen K, Wilkoff B, Kay GN, Lau CP, penyunting. Clinical cardiac pacing, defibrillation and resynchronization therapy. Edisi ke-4. Birmingham: Elsevier Inc; 2011. hlm. 443–515.

c. Prosiding Seminar atau Pertemuan

Bila sumber referensi berasal dari prosiding seminar atau pertemuan, maka penulisan referensi perlu memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Nama penulis
2. Judul prosiding
3. Nama seminar atau pertemuan
4. Nomor seminar atau pertemuan (bila ada)
5. Tahun, bulan dan tanggal dipublikasikan
6. Lokasi seminar atau pertemuan (kota dan negara)
7. Kota penerbit
8. Penerbit
9. Tahun

Contoh:

Nicolai T. Homeopathy. Proceedings of the Workshop Alternative Medicines; 2011 November 30; Brussels. Belgium. Belgium: ENVI; 2011.

d. Naskah yang dipresentasikan Dalam Seminar atau Pertemuan

Naskah seminar atau pertemuan yang telah dikumpulkan dalam satu prosiding seminar atau pertemuan, format penulisan referensi sama dengan format penulisan referensi “di dalam”.

1. Penulis naskah
2. Judul naskah yang dijadikan sebagai sumber referensi
3. Menggunakan kata “In” atau “dalam”
4. Penulis dan editor buku kumpulan tulisan
5. Nama seminar atau pertemuan
6. Tahun, bulan dan tanggal dipublikasikan
7. Lokasi seminar atau pertemuan (kota dan negara)
8. Kota Penerbit
9. Nama penerbit
10. Tahun penerbitan
11. Halaman proseedng yang dijadikan sebagai sumber referensi.

Contoh:

Tirilly P, Lu K, Mu X. Predicting modality from text queries for medical image retrieval. Dalam: Cao Y, Kalpathy-Cramer J, Unay D, penyunting. MM 11. Proceeding of The 2011 International ACM Workshop on Medical Multimedia Analysis and Retrieval; 2011 Nov 28–Dec 01; Arizona, USA. New York: ACM; 2011. hlm. 7–12.

e. Kamus

Contoh:

The Oxford English Dictionary. (2000) vol.5, 2nd ed. Oxford : Clarendon.

f. Tesis atau Disertasi

Referensi yang bersumber dari tesis atau disertasi perlu mencantumkan nama penulis, judul, kota institusi pendidikan, nama institusi pendidikan, tahun publikasi.

Contoh:

Suprpto. Penjatuhan pidana mati terhadap pelaku tindak pidana narkoba dan psicotropika di Indonesia dalam perspektif hak asasi manusia berdasarkan UUD 1945 [disertasi]. Bandung: Universitas Padjadjaran; 2011.

g.Paten

Referensi yang bersumber pada paten perlu mencantumkan nama pemilik paten, tahun publikasi, judul paten, nomor seri paten termasuk tanggal lengkap dikeluarkannya paten.

Contoh:

Philip Morris Inc. (1981) Optical perforating apparatus and system.
European patent application 0021165A1. 1981-01-07.

2. Artikel

a. Artikel Jurnal

Secara garis besar, penulisan referensi yang bersumber dari artikel, perlu mencantumkan:

- 6) Nama penulis artikel
- 7) Judul artikel
- 8) Judul jurnal
- 9) Tahun dipublikasikan
- 10) Volume dan nomor jurnal
- 11) Nomor halaman jurnal yang memuat artikel yang dijadikan sumber referensi

Artikel Jurnal Standar

Contoh:

Langan NP, Pelissier BMM. Gender differences among prisoners in drug treatment. *J Subst Abuse*. 2011;13(3):291–301.

Rujukan lebih dari 6 penulis

Contoh:

Polanco FR, Dominquez DC, Grady C, Stoll P, Ramos C, Mican JM, dkk. Conducting HIV research in racial and ethnic minority communities: building a successful interdisciplinary research team. *J Assoc Nurses AIDS Care*. 2011;22(5):388–96

B.Organisasi Institusi Sebagai Sumber

Contoh:

WHO. Rubella vaccines: WHO position paper- recommendations. *Vaccines*. 2011;29(48):8767–8.

Tidak ada Nama Penulis

Contoh:

Role of diagnostic imaging in early diagnosis and stage determination of rheumatoid arthritis. *Clin Calcium*. 2011;21(7):949–53.

Volume Dengan Suplemen

Contoh:

Van Spronsen FJ, Huijbregts SC, Bosch AM, Leuzzi V. Cognitive, neurophysiological, neurological and psychosocial outcomes in early-treated PKU-patients: a start toward standardized outcome measurement across development. *Mol Genet Metab*. 2011;104 (Suppl 1):S45–51.

Edisi Dengan Suplemen

Contoh:

Dietz CA, Nyberg CR. Genital, oral, and anal human papillomavirus infection in men who have sex with men. *J Am Osteopath Assoc.* 2011;111(3Suppl 2):S19–25.

C.Naskah-Naskah dalam Media Elektronik

Lipton B, Fosha D. Attachment as a transformative process in AEDP: operationalizing the intersection of attachment theory and affective neuroscience. *Journal of Psychotherapy Integration [Online Journal]* 2011 [diunduh 25 November 2011]. Tersedia dari: [http:// www.sciencedirect.com](http://www.sciencedirect.com).

D.Artikel Tidak dalam Bahasa Inggris

Contoh:

Budiman A, Hilmanto D, Garna H. Musim hujan sebagai faktor risiko kambuh pada anak penderita sindrom nefrotik sensitif steroid. *MKB.* 2011;43(3):112–6

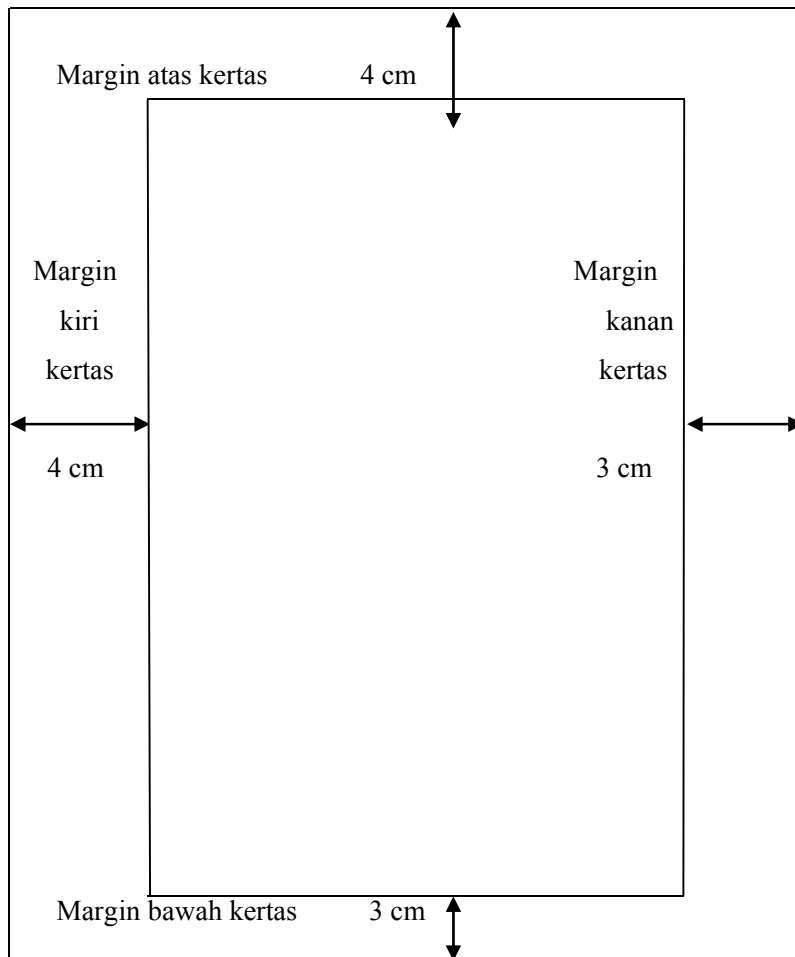
2) Lampiran - lampiran

1. Berbagai hal yang ada kaitannya dengan penelitian tetapi tidak perlu dimasukkan dalam karangan utama, dapat ditulis pada lampiran. Lampiran tidak perlu mengganggu isi karangan utama. Lampiran berisi : *ethical clearance*, contoh *informed consent* (bila ada), data, output statistik, prosedur (jika ada: surat ijin instansi, surat keterangan penyelesaian penelitian,dll), contoh kuesioner, cara kerja yang lebih rinci, foto penelitian, biodata peneliti.

Lampiran 1

**CONTOH LAY-OUT HALAMAN NASKAH
PROPOSAL PENELITIAN**

Bahan : Kertas HVS Putih Ukuran A4 (21 x 29,7 cm) 80 gram



Lampiran 2. Contoh lembar pengajuan proposal penelitian

LEMBAR PENGAJUAN PROPOSAL PENELITIAN

(Times New Roman, font 14, bold/tebal)

JUDUL PROPOSAL PENELITIAN

Disusun oleh

NAMA MAHASISWA NPM MAHASISWA

(Huruf besar, Times New Roman, bold/tebal, font 12)

Telah disetujui

Cirebon, _____

Pembimbing 1

Pembimbing 2

(Nama)

(Nama)

Lampiran 3 Contoh Sampul Luar dan Dalam Proposal

JUDUL PROPOSAL PENELITIAN

(Times New Roman, bold/tebal, font 14)

PROPOSAL PENELITIAN

(Times New Roman, bold/tebal, font 14)

**Diajukan sebagai syarat untuk mengikuti review proposal penelitian
pada Program Studi Akademik Pendidikan Dokter**

(Times New Roman, bold/tebal, font 12)

Oleh

NAMA MAHASISWA

Nomor Pokok Mahasiswa (NPM)

(Huruf besar, Times New Roman, bold/tebal, font 12)



Ukuran logo 3,5 x 4 cm

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SWADAYA GUNUNG JATI
CIREBON
TAHUN**

(Times New Roman, font 12, bold/tebal)

Lampiran 4. Contoh Sampul Luar dan Dalam Laporan Hasil Penelitian

JUDUL HASIL PENELITIAN

(Times New Roman, bold/tebal, font 14)

LAPORAN HASIL PENELITIAN

(Times New Roman, bold/tebal, font 14)

**Diajukan sebagai syarat kelulusan blok *Akademic Writing*
pada Program Studi Akademik Pendidikan Dokter**

(Times New Roman, bold/tebal, font 12)

Oleh

NAMA MAHASISWA

Nomor Pokok Mahasiswa (NPM)

(Huruf besar, Times New Roman, bold/tebal, font 12)



Ukuran logo 3,5 x 4 cm

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SWADAYA GUNUNG JATI
CIREBON
TAHUN**

(Times New Roman, font 12, bold/tebal)

Lampiran 5. Contoh lembar pengesahan laporan hasil penelitian

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN HASIL PENELITIAN

(Times New Roman, font 14, bold/tebal)

JUDUL KTI

Disusun oleh

NAMA MAHASISWA NPM MAHASISWA

(Huruf besar, Times New Roman, bold/tebal, font 12)

Telah disetujui

Cirebon, _____

Pembimbing 1

Pembimbing 2

(Nama)

(Nama)

Ketua Penguji

Penguji

(Nama)

(Nama)

Mengesahkan,

Dekan

(Nama)

Lampiran 6. Contoh pernyataan keaslian penelitian

(semua ditulis dengan Times New Roman, font 12, spasi 1,5)

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama :

NIM :

Alamat :

Dengan ini menyatakan bahwa,

1. Karya tulis ilmiah saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Unswagati maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ilmiah (KTI) ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Pembimbing.
3. Dalam KTI ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Unswagati.

Cirebon,

Yang membuat pernyataan

Materai

(.....)

NPM.

Lampiran 7. Contoh kata pengantar

KATA PENGANTAR **(Times New Roman, font 14, bold)**

(isi ditulis Times New Roman, font 12, spasi 1,5)

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan tugas KTI ini. Penulisan KTI ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk **kelulusan blok *Akademic Writing*** di Fakultas Kedokteran Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon. Kami menyadari sangatlah sulit bagi kami untuk menyelesaikan Karya tulis ilmiah (KTI) ini tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sejak penyusunan proposal sampai dengan terselesaikannya laporan hasil penelitian ini. Bersama ini kami menyampaikan terima kasih yang sebesar – besarnya serta penghargaan yang setinggi – tingginya kepada :

1. Rektor Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon yang telah memberi kesempatan kepada kami untuk menimba ilmu di Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon.
2. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon yang telah memberikan sarana dan prasarana kepada kami sehingga kami dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik dan lancar.
3. Dr.XXXX selaku dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing kami dalam penyusunan KTI ini.
4. Orang tua beserta keluarga kami yang senantiasa memberikan dukungan moral maupun material.
5. Para sahabat yang selalu memberi dukungan dalam menyelesaikan KTI ini.
6. Serta pihak lain yang tidak mungkin kami sebutkan satu - persatu atas bantuannya secara langsung maupun tidak langsung sehingga KTI ini dapat terselesaikan dengan baik.

Akhir kata, kami berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga KTI ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Cirebon, _____

Penulis

Lampiran 8. Contoh Abstrak (bahasa Indonesia)

Abstrak

JUDUL

(Times New Roman, font 14, bold/tebal)

Penulis*, Pembimbing 2, Pembimbing 1*****(Times New Roman, font 12, bold/tebal)

Keterangan penulis dan pembimbing(italic, tipis, new roman, font 8)

Latar Belakang Daya tahan dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain asupan nutrisi, obat dan suplemen. Dewasa ini banyak diproduksi minuman suplemen yang dikatakan dapat meningkatkan stamina tubuh, namun di lain pihak dapat menimbulkan efek samping pada konsumen. Som Jawa (*Talinum triangulare*) mengandung bahan alami yang dapat meningkatkan stamina.

Tujuan Membuktikan pengaruh pemberian Som Jawa untuk meningkatkan daya tahan mencit berenang.

Metode Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan desain *Parallel Group Pre-Post Test Design*. Sampel adalah 27 ekor mencit BALB/c dengan kriteria tertentu, dibagi secara acak menjadi 3 kelompok. Kelompok I diberi 0,5 cc ekstrak akar Som Jawa 1 kali sehari, Kelompok II diberi 0,5 cc suplemen 1 kali sehari dan Kelompok III diberi 0,5 cc aquadest 1 kali sehari. Pemberian dilakukan secara oral dengan sonde lambung. Hari ke-0 dan hari ke-15 tiap mencit yang sudah diberi beban 1g, dihitung lama berenang dengan menggunakan stopwatch. Uji Statistik menggunakan uji Kruskal Wallis dan Uji Mann-Whitney.

Hasil Rata – rata peningkatan lama berenang mencit pada Kelompok I sebesar 41,9358 detik, Kelompok II sebesar 27,0650 detik dan Kelompok III sebesar 1,2841 detik. Pada uji Mann-Whitney didapatkan perbedaan yang signifikan antara kelompok I dan kelompok III ($p=0,003$). Pada kelompok I dan kelompok II tidak didapatkan perbedaan yang signifikan ($p=0,4$) dan antara kelompok II dan kelompok III juga tidak ditemukan perbedaan yang signifikan ($p=0,2$).

Kesimpulan Pemberian Som Jawa dapat meningkatkan daya tahan mencit berenang.

Kata Kunci: Som Jawa, *Talinum triangulare*, daya tahan.

Lampiran 9. Contoh abstract (Bahasa Inggris)

Abstract

JUDUL

(Times New Roman, font 14, bold/tebal)

Penulis*, Pembimbing 2, Pembimbing 1*****

(Times New Roman, font 12, bold/tebal)

Keterangan penulis dan pembimbing (Italic, tipis, New Roman, font 8)

Background *Physical endurance was influenced nutrition intake, medicine and supplement. Nowadays, there are many supplement drink products that suggested can increase physical endurance. Based on this fact, the current study tries to give alternative natural material which can increase physical endurance and stamina which is called as Som Jawa (Talinum triangulare).*

Aim *To prove the effect of Som Jawa administration on mice physical endurance.*

Methods *Experimental study Parallel Group Pre-Post Test Design. The samples were 27 BALB/c mice, randomized in to 3 groups. Group I was given 0,5 cc Som Jawa Root Extract, Group II was given 0,5 cc supplement and Group III was given 0,5 cc aquadest. Administration through gastric instillation once a day. Measured parameter is the length of swimming time. Swimming time were collected at the 0th day and 15th day. Analysis data use Kruskall-Wallis test and Mann-Whitney Test. Statistical analysis were conducted by computer program.*

Results *The mean of increasing mice swimming endurance test in Group I was 41,9358 second, Group II was 27,0650 second and Group III was 1,2841 second. In Mann-Whitney Test showed that there were significant differences of increasing mice swimming test between Group I and Group III ($p=0,003$). Between Group I and Group II there were not showed significant differences ($p=0,4$) and also between Group II and Group III there were not showed significant differences ($p=0,2$).*

Conclusion *Som Jawa administration increase physical endurance of swimming in mice.*

Key words *Som Jawa, talinum triangulare, physical endurance.*

Lampiran 10. Contoh Daftar Isi

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PENGESAHAN | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI..... | iv |
| DAFTAR TABEL..... | vii |
| DAFTAR GAMBAR..... | viii |
| DAFTAR SINGKATAN | ix |
| DAFTAR ISTILAH..... | x |
| ABSTRAK..... | xii |
| ABSTRACT..... | xiii |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 2 |
| 1.2 Permasalahan Penelitian..... | 3 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 4 |
| 1.3.1 Tujuan Umum..... | 5 |
| 1.3.2 Tujuan Khusus..... | 6 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 7 |
| 1.4.1 Manfaat untuk ilmu pengetahuan..... | 8 |
| 1.4.2 Manfaat untuk pelayanan kesehatan..... | 9 |
| 1.4.3 Manfaat untuk masyarakat..... | 10 |
| 1.4.4 Manfaat untuk penelitian..... | 11 |
| 1.5 Orisinalitas Penelitian yang Terkait | 12 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 13 |
| 2.1 Landasan teori..... | 14 |
| 2.2 Kerangka teori | 15 |

| | |
|--|-----------|
| 2.3 Kerangka konsep | 16 |
| 2.4 Hipotesis (jika ada)..... | 17 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 21 |
| 3.1 Ruang Lingkup Penelitian (keilmuan)..... | 22 |
| 3.2 Tempat dan Waktu penelitian | 22 |
| 3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian | 23 |
| 3.4 Populasi dan sampel..... | 24 |
| 3.4.1 Populasi target..... | 25 |
| 3.4.2 Populasi terjangkau..... | 26 |
| 3.4.3 Sampel penelitian..... | 27 |
| 3.4.3.1 Kriteria inklusi..... | 28 |
| 3.4.3.2 Kriteria eksklusi..... | 29 |
| 3.4.4 Cara sampling..... | 30 |
| 3.4.5 Besar sampel..... | 31 |
| 3.5 Variabel Penelitian..... | 32 |
| 3.5.1 Variabel bebas..... | 32 |
| 3.5.2 Variabel terikat..... | 33 |
| 3.5.3 Variabel perancu (jika ada)..... | 34 |
| 3.6 Definisi Operasional | 35 |
| 3.7 Cara pengumpulan data | 36 |
| 3.7.1 Bahan dan alat | 37 |
| 3.7.2 Prosedur penelitian..... | 38 |
| 3.8 Alur penelitian (dalam bentuk bagan)..... | 39 |
| 3.9 Analisis data..... | 40 |
| 3.10 Etika penelitian | 41 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | 42 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN | |
| 5.1 Simpulan (harus sesuai dengan tujuan dan hipotesis)..... | 43 |
| 5.2 Saran..... | 44 |
| DAFTAR PUSTAKA | 45 |
| LAMPIRAN | |

Lampiran 11. Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1 Skema pembagian teori patogenesis infeksi dengue..... | 7 |
| Tabel 2 Karakteristik subyek penelitian | 29 |
| Tabel 3 Perbandingan kadar Ig M dan Ig G pada SSD dengan Non SSD..... | 30 |

Lampiran 12. Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 1 Immunopatogenesis DBD | 10 |
| Gambar 2 Model hipotesis respon demam..... | 15 |
| Gambar 3 Respon imun infeksi dengue..... | 20 |
| Gambar 4 Korelasi antara IgM dan IgG dengan lama demam | 31 |

Lampiran 13. Contoh Penulisan Tabel

a. Jika menyadur dari referensi

Tabel 1. Karakteristik subyek penelitian ⁽¹⁾

| Variabel | Kelompok | | | p |
|---------------------|--------------|-------------|-------------|-------|
| | Perlakuan | Kontrol 1 | Kontrol 2 | |
| Umur; rerata (SB) | 44,9 (11,04) | 46,3 (9,37) | 40,6 (9,95) | 0,1§ |
| Jenis kelamin; n(%) | | | | |
| - Pria | 9 (15,3%) | 14 (23,7%) | 12 (20,3%) | |
| - Wanita | 10 (16,9%) | 7 (11,9%) | 7 (11,9%) | 0,4* |
| Pekerjaan; n(%) | | | | |
| - PNS/TNI/Polri | 14 (23,7%) | 21 (35,6%) | 16 (27,1%) | |
| - Pegawai swasta | 1 (1,7%) | 0 (0,0%) | 2 (3,4%) | |
| - Wiraswasta | 0 (0,0%) | 0 (0,0%) | 1 (1,7%) | |
| - Tidak bekerja | 4 (6,8%) | 0 (0,0%) | 0 (0,0%) | 0,04* |

§Uji Kruskal Wallis

*Uji χ^2

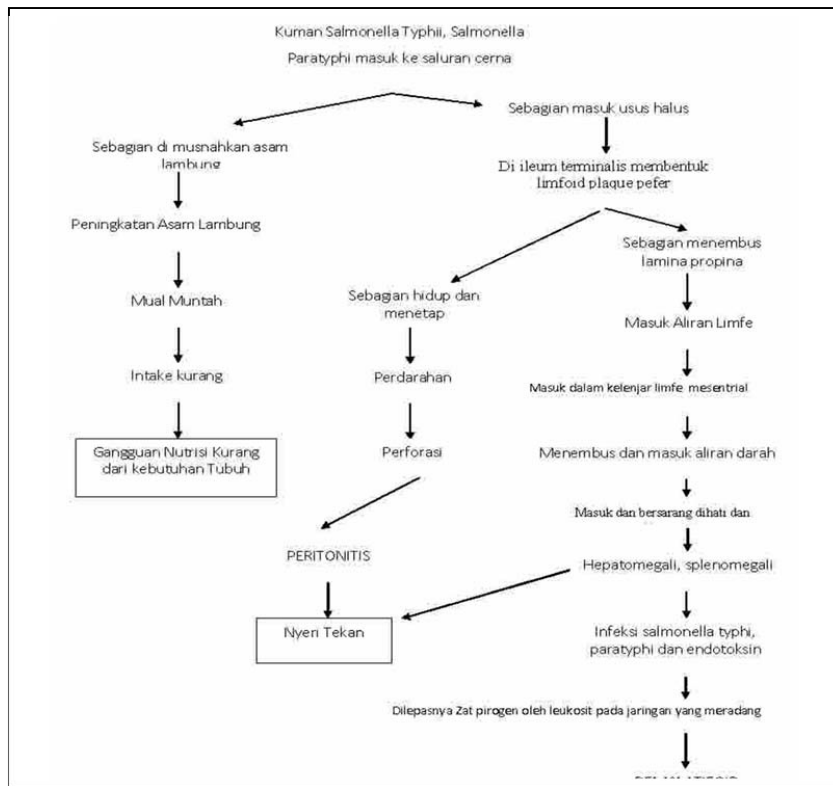
b. Jika menyajikan table hasil penelitian sendiri

Tabel 2. Kadar IL-6 (pg/mL) dan Angiotensin-2 serum (pg/mL) pada subyek penelitian yang menderita gagal ginjal kronik dengan asites dan tanpa asites

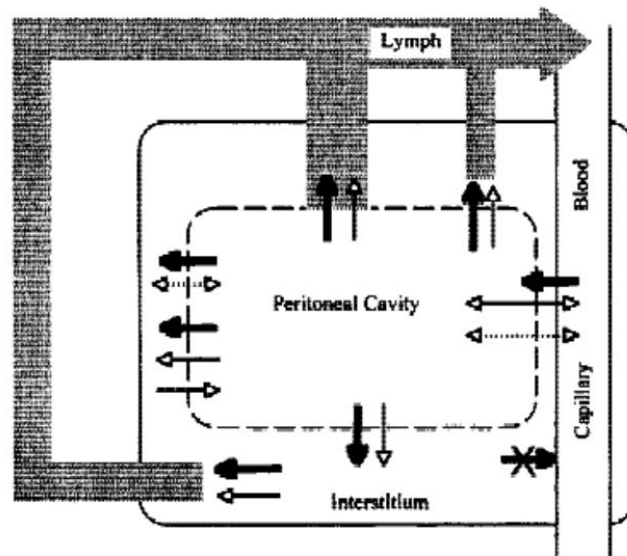
| Variabel | Kelompok | | p§ |
|---------------|------------------|------------------|------|
| | Tanpa Asites | Asites | |
| | n= 19 | n=21 | |
| | Rerata (SB) | Rerata (SB) | |
| IL-6 s | 0,0553 (0,00616) | 0,0631 (0,0631) | 0,01 |
| Angiotensin-2 | 0,7796 (0,35730) | 1,4141 (1,12887) | 0,04 |

§ Uji Mann-Whitney

Lampiran 14. Contoh Penulisan Gambar



Gambar 1. Patofisiologi Kuman Salmonella Typhi dan Salmonella Paratyphi ⁽¹⁾



Gambar 2. Skema transportasi molekul pada peritoneum.

Tanda panah terputus-putus menunjukkan transport molekul kecil. Tanda panah dengan ujung terbuka menunjukkan transportasi cairan. Tanda panah dengan ujung tertutup menunjukkan transportasi makromolekul. ⁽¹⁾

3.2 Publikasi

a. Naskah publikasi

- Naskah publikasi disusun bersama pembimbing 1 dan 2. Berisikan ringkasan dan terfokus pada keterbaruan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.
- Naskah publikasi disusun sesuai format penulisan dari jurnal yang dituju. Apabila belum ada jurnal yang dituju, ditulis tanpa format.
- naskah publikasi disusun sepanjang Lima ribu sampai sepuluh ribu kata, tidak termasuk tabel dan gambar.

b. Poster Publikasi

- Poster boleh ditulis dan ditampilkan menggunakan Bahasa Indonesia maupun Inggris
- Poster untuk penulisan penelitian :Background, Objective, Methods, Results, Conclusion.
- Judul poster ditulis dengan *Title Case*
- Penulis dan afiliasi ditulis setelah judul poster. Nama penulis digaris bawah. Tanpa gelar ataupun jabatan. Afiliasi harus termasuk nama institusi dan kota.
- Isi poster harus bisa menyampaikan hasil penelitian atau kasus dengan kalimat yang singkat, padat dan jelas.
- Disain poster merupakan tampilan yang bersifat artistic tanpa melupakan kaidah-kaidah ilmiah. Poster bisa dilengkapi dengan gambar, diagram, tabel dan foto.
- Ukuran poster 90x120 cm. Ukuran tinggi huruf minimal 10 mm, agar dapat dengan mudah dibaca dari jarak 90 cm

3.3 CD penelitian

Setiap CD yang dikumpulkan berisikan 1 folder bernama “NPM_mahasiswa”, contoh “113170999”

Folder tersebut berisikan 3 folder yaitu:

1. “Chapter” berisikan karya tulis ilmiah yang dibagi dalam beberapa file chapter (Bagian Umum: cover, pengesahan, kata pengantar, abstrak, dll; Batang tubuh: bab 1, 2 dst; Bagian Akhir: Daftar pustaka, Lampiran, biodata penulis) yang disimpan dengan tipe file .pdf
2. “fulltext” berisikan keseluruhan isi naskah KTI secara identik dan lengkap, disimpan dengan tipe file word (.doc/docx/lainnya)
3. “publikasi” berisikan naskah publikasi dan poster publikasi